**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOCRACY TEACHING STYLE WITH LEARNING MOTIVATION OF CLASS IVB STUDENTS AT SDN KARANGREJO II.**

**HUBUNGAN GAYA MENGAJAR DEMOKRASI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IVB SDN KARANGREJO II.**

**Imroatus Solihah, Tri Linggo Wati**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Imroatuss82@gmail.com, [trilinggowati@umsida.co.id](mailto:trilinggowati@umsida.co.id)

***Abstract.*** *This study aims to examine whether there is a relationship between the democratic teaching style and student learning motivation. Respondents seen in this study amounted to 40 elementary school students. The method used is a quantitative method using the correlation coefficient of Spearman with the help of IBM SPSS version 23 for windows. The measuring instrument used was the democracy teacher's teaching style questionnaire totaling 20 items and the student learning motivation questionnaire totaling 35 items. From the hypothesis testing in this study, it shows that the significance value is 0.05 <0.33, thus the hypothesis proposed by the researcher is accepted, meaning that there is a large relationship between the democratic teaching style and the learning motivation of class IVB students at SDN Karangrejo II.*

***Keywords -*** Student learning motivation, teacher teaching style.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa. Responden yang terlihat dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan koefisien korelasi dari spearman dengan bantan IBM SPSS versi 23 for *windows*. Alat ukur yang digunakan yaitu angket gaya mengajar guru demokrasi berjumlah 20 aitem dan angket motivasi belajar siswa berjumlah 35 aitem. Dari uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,05<0,33 dengan demikian hipotesa yang diajukan peneliti diterima, artinya terdapat hubungan besar hubungan antara gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB di SDN Karangrejo II.

**Kata kunci -** Motivasi belajar siswa, gaya mengajar guru.

1. **Pendahuluan**

Menurut slameto (2010) belajar yaitu sebuah proses usaha seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh yang merupakan hasil dari interaksi dilingkungannya. Orang tersebut belajar karena berinteraksi terhadap lingkunga untuk merubah perilakunya. Dua hal yang mempengarhui merupakan belajar dan motivasi. Belajar dapat merubah tingkah laku setelah siswa mendapatkan proses belajar mengajar, hasil yang didapatkan berupa keterampilan atau kemampuan. Belajar merupakan perubahan prilaku secara relatif potensial dan tetap dari hasil penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan (Fory, dkk 2020).

Dalam kegiatan proses belajar mengajar membutuhkan sebuah motivasi uantuk bangkitkan semangat sisiwa agar proses belajar mengajar berjalan dengan sesuai tujuan yang di inginkan. Menurut Sardiman motivasi belajar ialah seseuatu yang menyebabkan siswa semangat untuk melakukan belajar, mendukung perkembangan kegiatan belajar dan arahan pada kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi belajar siswa didapatkan dari diri siswa sendiri juga bisa dari orang lain seperti, guru pada saat proses belajar mengajar. Motivasi yang yang diperoleh oleh guru bisa dilihat dari gaya mengajarnya. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menururt Syamsu Yusuf dalam skripsi Rahmawati (2016:17) yaitu Faktor internal terdapat 2 yaitu Faltor psikologi yaitu faktor dari esensial yang menyambung dengan prespektif yang dapat aktif atau menahan kegiatan belajar siswa. Faktor ini berkaitan dengan jiwa siswa, Faktor fisik yaitu yang dapat meribah segi tubuh dan performa pribadi terdiri dari gizi, pancra indra dan kesehatan. Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2012:83) mengatakan terdapat beberapa indikator digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar tidak mudah putus asa, tekun mengerjakan tugas, mudah bosan dengan tugas- tugas yang rutin, minat dengan masalah orang dewas, bekerja mandiri, suka mencari dan memecahkan soal baru, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan keyakinanya.

Gaya mengajar guru menurut Suparman S (2010:63) ialah metode yang dugunakan guru untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar hal ini sangat erat kaitnnya dengan gay belajar siswa. Gaya mengajar adalah gaya penampilan saat guru mengajar, baik berupa materi dan mental. Jika gaya beupa matei yaitu guru yang mengajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan secara mental adalah dengan memberikan motivsi, evaluasi dan pengolahan dikelas.

Faktor faktor yang mempengaruhi gaya mengajar menurut Slameto (2010) yaitu yang perma penguasan materi. Sebeum melaksanakan belajar mengajar sebaiknya guru terebih dahulu belajar memahami materi yang akan disampaikan dan memahami materi. Menggunkan metode yang tepat, dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah yang muncul dikelas.

Faktor yang kedua yaitu pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman dan pengetahuan bisa dikaitkan dilingkungan siswa. Lingkungan keluarga dapat memberikan informasi dari segi budaya, latar belakang,sehingga dapat membntu guru pada saat mengajar, kebiasaan dan sikap, kesenangan dan perhatin juga berperan pada pelajaran yang diberikan.

Faktor yang ketiga kemampuan mengajar, seorang guru mengadakan diskusi atau pertukaran pikiran mengenai informasi - informasi atau kurangnya memahami sebuah materi karena guru memahami dirinya tidak memungkinkan jika guru tersebut mendalami dan menguasai semua mata pelajaran.

Faktor keempat berpengetahuan luas, seorang guru harus memiliki pengetahuan secara nyata sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa juga menimbulkan rangsangan yang efektif saat belajar.

Faktor yang ke lima yaitu seorang guru harus memberikan semangat dan memotivasi belajar secara individu, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru memberikan motivasi dan semangat belajar bisa disangkut pautkan dengan materi yang akan diajarkan disampaikan.

Dari faktor - faktor diatas dapat mempengaruhi bagaimana siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan kebiasaan siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar dengan bantuan dirinya agar mencapai prestasi dengan sebaik mungkin (Winkel 2003).

Ciri - ciri gaya mengajar demkrasi yaitu Guru melibatkan siswa untuk berpartisispasi aktif dalam pembelajaran, Guru mendorong siswa untuk berpartisispasi aktif dalam pembelajaran, Guru memberikan pujian atau hadiah siswa, Guru memberikan hukuman sesuai dengan keharusan melaksanakannya, Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, Guru tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lain, Guru menggunakan berbagai sumber belajar, Guru bertukar pikiran dengan siswa dalam proses pengambilan keputusan.

Maka tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II.

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif teknik korelasi . Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang kaitannya terdapat masalah keudian dapat disipulkan yang berdasarkan data konkrit yang berisikan data – data penelitian berupa angka yang akan diukur sebagai alat uji perhitungan dengan menggunakan statistika (Sugiono, 2018).

Variabel yang mempengaruhi (variabel X) dalam penelitian ini i yaitu motivasi belajar. Sedangkan variabel yang dipengaruhi (variabel Y) dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru.

Menurut Silaen (2018) desain penelitian merupakan hal yang diperlukan dari seluruh proses dalam pelaksanaaan dan peranangan peneliti. Dan juga untuk mendapatkan suatu data mengenai hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi siswa dengan menggunakan angket yang berisikan pertanyaan yang akan di isi oleh responden kelas VI B SDN KARANGREJO II. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

*r x y*

y

x

skema variable x dan variable y

keterangan :

variabel x : motivasi belajar

variabel y : gaya mengajar demokrasi

*r x y* : hubungan motivasi belajar siswa dengan gaya mengajar demokrasi

1. **Hasil dan Pembahasan**

# Hasil Penelitia

1. **Hubungan Antara Gaya Mengajar Demokrasi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN Karangrejo II.**

Pada tahap ini peneliti menghitung seberapa besar hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi siswa menggunakan IMB SPSS for *windows*. Cara menghitunya sebelumnya hasrus mencari apakah aitem tersebut sudah normal atau tidak, hasil peneliti menyatakan tidak norma, maka peneliti menggunakan nonparametric dengan teknik correlation coeffitien dari Sperman dihtung menggunakan IMB SPSS fro windows

Hipotesa dapat diterima jika hasil korelasi koefisiennyakurang dari 0,05. Namun jika korelasi koefisinnya lebih dari 0,05 maka hipotesa ditolak. Adapun hasilnya sebagi berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Korelasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | *x* | *y* |
| *x* | *Pearson Correlation* | *1* | *.159* |
|  | *Sig. (2-tailed)* |  | *.333* |
|  | *N* | *40* | *39* |
| *y* | *Pearson Correlation* | *.159* | *1* |
|  | *Sig. (2-tailed)* | *.333* |  |
|  | *N* | *39* | *39* |

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan anara motivasi belajar siswa dengan gaya mengajar demokrasi, karena hasil dari signifikan koefisien korelasi lebih dari 0,05 < 0,33.

**2. Besar Hubungan Gaya Mengajar Demokrasi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IVB SDN Karangrejo II**

a. uji normalitas

Pada tahap ini peneliti menggunakan mengetahui seberapa besar huubungan gaya menajar dengan motivasi siswa menggunakan rumus Product Momen dengan menggunakan MB SPSS *windows.* Cara yang pertama yaitu mencari normaalitas terlebih dahulu dengan menginput aitem ke kolom view, kemudian klik analize ke deskriptif statistik dan ekspolre. Uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan sapiroid karena sampel yang digunakan kurang dari 50.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Kolmogorov-Smirnova* | | | | *Shapiro-Wilk* | | |
| *Statistic* | *df* | | *Sig.* | *Statistic* | *df* | *Sig.* |
| *x y* | *.126*  *.196* | *39* | | *.121* | *.964*  *.883* | *39*  *39* | *.245*  *.001* |
| *3*  *9* | *.001* | |

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan one-simple Kolmogorov-sapiroid test dengan hasil signifikannya 0.05 < 0.245 sehingga dapat dikatan bahwa normal.

b. uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui garis regresi antara variabel X dan variabel Y. menurut Winarsunnu (2010) skala dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih kecil dari 0.05. Namun jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan tidak liner.

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | *Sum of*  *Squares* | *df* | *Mean*  *Square* | *F* | *Sig.* | |
| *y \* x* | *Between*  *Groups* | *(Combined)*  *Linearity*  *Deviation from Linearity* | *155.359* | *29* | *5.357* | *.958* | *.569* |
|  | *5.216* | *1* | *5.216* | *.933* | *.359* |
|  | *150.143* | *28* | *5.362* | *.959* | *.568* |
|  | *Within Groups* | | *50.333* | *9* | *5.593* |  |  |
|  | *Total* | | *205.692* | *38* |  |  |  |

Dari hasil perhitungan diatas diketahui yaitu linier karena signifikansi Deviation from Linearity sebesar . Adanya hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan gaya mengajar gurukare dilihat dari nilai signifikansi 0.05 > 0.568 yang artinya mempunyai hubungan besar.

1. **SIMPULAN**

Hasil dari tujuan penelitian yaitu adakah hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II dan seberapa besar hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa SDN Karangrejo II hasilnya yaitu mempunyai hubungan besar dapat dilihat dari hasil signifikansi korelasi 0.05>0.568.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Tuhan YME, kepada orang tua saya beserta my sister yang sudah membantu selama ini dalam hal materi maupun doa. Terima kasih kepada seseorang yang sudah menerima keluh kesal saya pada saat menyusun artikel ini. Teri kasih juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah membantu menyusun artikel ini.Tak lupa terima kasih terhadap kepala sekolah beserta guru - guru SDN Karangrejo II yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.

**Referensi**

1. Ali, M. R. (2018). Pengaruh Perainan Tradisional Terhadap Motivasi Siswa Dala Pembelajaran Jasani Di Sman 4 Bandung. perpustakaan upi.

[2] Cahyani, D. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Dengan Belajar Kelas SDN Di Gugus II Kecamatan Kulon Progo. Universitas Negerri Yogyakarta.

[3] Jannatin, H. R. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Otiasi Belajar Siswa Pada Ata Pelajartan Bahasa Inggris . el-Milad Jurnal Jurusan PGMI, 98-111.

[4] M. Safari, R. J. (2004). *Analisis Gaya Mengajar Guru Ekonoi Di SAN Se-Keaatan Lahat. jurnal Profit olue 1, noor 2, noveber* .

[5] Muchamad Ishak, Y. R. (2017). *Gaya Engajar Otoriter Dan Deokratis Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. jurnal pendidikan jasani dan olahraga olume 2 nomor 1. april 2017*, 95-96.

[6] Pratiwi, d. a. (2019). *Pengaruh Gaya Engajar Guru Terhadap Motiasi Belajar Ateatika Murid Sdn 166 Turuinnae.* Universita Muhammadiyah Makasar

[7] Rahmawati, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ssan 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi.* Universitas Negerri Yogyakarta.

[8] Shinta, S. S. (2018). *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SAN 1 Pekalongan*. Insitut Agama IslamNegeri (IAIN).

[9] Sugiono, p. d. (2018). M*etode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*: alfabeta, cv. Bandung

[10] Sugiono, p. d. (2019). M*etode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*: alfabeta, cv. Bandung

[11] Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin. (2018). *HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS.* ẽl-Midad Jurnal Jurusan PGMI.p-ISSN 2087-8389. Vol.10 No.2 2018 p. 98-111